

ANALISIS PENERAPAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA PEMBELIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU CV KIRANA MAS HOMES

Ira Aulia Nur Aisyiyah, Akhmad Afnan, S.E., M.Acc.

Abstrak

Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku anyaman menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada CV Kirana Mas Homes. Pada laporan ini penulis melakukan perhitungan dan membandingkan jumlah pemesanan ekonomis bahan baku anyaman, frekuensi pemesanan bahan baku anyaman, persediaan pengaman, titik pemesanan ulang, dan total biaya persediaan antara perhitungan yang digunakan perusahaan dengan perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan salah satu metode dalam persediaan yang digunakan untuk memperkecil total biaya persediaan berdasarkan tingkat biaya penyimpanan dan biaya pemesanan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi di lapangan. Data yang digunakan sebagai dasar perhitungan merupakan data pembelian anyaman tahun 2022 dari jenis anyaman KMH 177, KMH 187, KMH 087. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui jumlah pembelian bahan baku anyaman menurut perusahaan yaitu sebesar 19.006 set dengan frekuensi pembelian sebanyak 20 kali. Sedangkan menurut metode EOQ jumlah pemesanan bahan baku yang optimal yaitu 549 set dengan frekuensi pembelian sebanyak 3 kali. Perusahaan belum melakukan perhitungan persediaan pengaman (*safety stock*) sehingga jika dihitung menggunakan metode EOQ diperoleh persediaan pengaman yang harus tersedia di perusahaan sebanyak 3.475 set. Perusahaan juga belum melakukan perhitungan titik pemesanan kembali (*reorder point*) sehingga jika dihitung menggunakan metode EOQ, perusahaan harus melakukan pemesanan kembali saat persediaan berada di jumlah 4.455 set. Perhitungan total biaya persediaan menurut perusahaan adalah sebesar Rp10.764.100, sedangkan menurut metode EOQ adalah sebesar Rp6.364.721. Berdasarkan data tersebut telah dibandingkan dan ditarik kesimpulan bahwa pengendalian persediaan bahan baku anyaman tahun 2022 apabila menggunakan metode EOQ maka lebih efisien dan optimal dibanding metode yang digunakan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Pengendalian persediaan, Metode *Economic Order Quantity*, pemesanan ekonomis, frekuensi pemesanan, persediaan pengaman.

ANALYSIS OF APPLYING THE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) METHOD IN PURCHASING RAW MATERIAL SUPPLIES CV KIRANA MAS HOMES

ABSTRACT

This report aims to determine the inventory control of woven raw materials using the Economic Order Quantity (EOQ) method at CV Kirana Mas Homes. The author calculates and compares the economic order quantity of woven raw materials, the frequency of ordering these materials, safety stock levels, reorder points, and total inventory costs between the company's current calculations and those derived from the EOQ method. The EOQ method is a widely recognized inventory management technique designed to minimize total inventory costs by balancing storage and ordering expenses.

The data collection method employed consists of interviews and field observations. The basis for the calculations is the 2022 woven purchase data for the KMH 177, KMH 187, and KMH 087 types. The results indicate that the company purchased 19,006 woven raw materials, with a purchase frequency of 20 times. In contrast, the Economic Order Quantity (EOQ) method suggests an optimal order quantity of 549 sets, with a purchase frequency of 3 times. Additionally, the company has not calculated the safety stock; however, when applying the EOQ method, the required safety stock should be 3,475 sets. The company has also not determined the reorder point, but according to the EOQ method, reordering should occur when inventory levels reach 4,455 sets. The total inventory cost calculated by the company amounts to IDR 10,764,100, whereas the EOQ method estimates it at IDR 6,364,721. Based on this data, it is evident that managing the inventory of woven raw materials in 2022 using the EOQ method is more efficient and optimal than the company's current method.

Keywords: Inventory control, Economic Order Quantity Method, economic ordering, ordering frequency, safety stock